

**PENGARUH ROTASI AUDIT, *FEE AUDIT*, DAN UKURAN KANTOR  
AKUNTAN PUBLIK TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN  
KOMITE AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)**

**SKRIPSI**



**Nama : Mega Noviani  
NIM : 222016064**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2020**

**PENGARUH ROTASI AUDIT, *FEE AUDIT*, DAN UKURAN KANTOR  
AKUNTAN PUBLIK TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN  
KOMITE AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : Mega Noviani  
NIM : 222016064**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2020**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mega Noviani

Nim : 222016064

Konsentrasi : Etika Profesi dan Tata Kelola Perusahaan

Judul : Pengaruh Rotasi Audit, *Fee Audit*, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata Satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah yang disebutkan nama pengarang yang telah dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 10 Agustus 2020



Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Pengaruh Rotasi Audit, *Fee Audit*, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI)

Nama : Mega Noviani  
NIM : 222016064  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Mata Kuliah Pokok : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan Disahkan  
Pada Tanggal, 2020

Pembimbing I,

(Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., AK., CA.)  
NIDN/NBM: 0216106962/944806

Pembimbing II,

(Darmavanti, S.E., AK., M.M., CA.)  
NIDN/NBM: 0219057991/1187172

Mengetahui,  
Dekan

Ketua Program Studi Akuntansi



Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., AK., CA.  
NIDN/NBM: 0216106902/944806

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

### *Moto*

*Kesuksesan tidak akan bertahan jika dicapai dengan jalan pintas*

*Mega Noviani*

*Dengan Rahmat dan Ridho*

*ALLAH SWT,*

*Kupersembahkan Skripsi*

*yang kubuat ini teruntuk:*

- 1. Kedua Orang Tuaku*
- 2. Saudaraku*
- 3. Pembimbing Skripsiku*
- 4. Almamaterku*

## **PRAKATA**

Bismillahirrohmanirohim

Alhamdulillah robbil'alamiin, tiada kata yang dapat penulis sampaikan selain ucapan syukur kehadirat Allah SWT, karena hanya dengan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Rotasi Audit, *Fee Audit*, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit Dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi”, sebagai upaya melengkapi syarat untuk mencapai jenjang Sarjana Strata 1 pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.


Penulis skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, kerangka pemikiran, dan hipotesis, bab metodologi penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan, serta bab simpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terima kasih penulis juga sampaikan terutama kepada ayahku Sukiati dan ibuku Nurmaini, kedua kakakku, dan keluarga besar syamsul arifin yang doa dan bantuannya memiliki makna besar dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,Ak.,M.Si.CA dan Ibu Darmayanti, S.E.,Ak.,M.M.,CA, yang telah membimbing dan memberikan masukan guna penyelesaian skripsi ini, selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

- 1.
2. Bapak Dr. H. Abid Djazuli S.E.,M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta staff rektor.
3. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan,M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,Ak.,M.Si.CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang dan Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku Sekertaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak Rahmat Basuki, S.E.,M.AK,AK.,CA selaku Pembimbing Akademik.
6. Bapak dan ibu dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis beserta para staf dan karyawan.
7. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah membalas budi baik atas seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca dan berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini, atas perhatian dan masukan saya ucapkan terima kasih.

Palembang, 12 Agustus 2020



Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>SAMPUL DEPAN.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS</b>	
A. . Landasan Teori .....	11
1. Teori Umum (Grand Theory) .....	11



2. Rotasi Audit .....	12
3. <i>Fee Audit</i> .....	13
4. Ukuran kantor Akuntan Publik .....	14
5. Kualitas Audit .....	15
6. Komite Audit .....	16
7. Keterkaitan Rotasi Audit, <i>Fee Audit</i> dan Ukuran KAP terhadap Kualitas Audit dengan Komite Audit sebagai variabel moderasi.....	16
a. Pengaruh Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit .....	16
b. Pengaruh <i>Fee Audit</i> terhadap Kualitas Audit .....	17
c. Pengaruh Ukuran KAP terhadap Kualitas Audit .....	18
d. Komite Audit Memoderasi Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit .....	18
e. Komite Audit Memoderasi <i>Fee Audit</i> terhadap Kualitas Audit .....	19
f. Komite Audit Memoderasi Ukuran KAP terhadap Kualitas Audit .....	20
B. Penelitian Sebelumnya .....	21
C. Kerangka Berpikir .....	25
D. Hipotesis .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	27
B. Lokasi Penelitian .....	28
C. Operasionalisasi Variabel .....	28
D. Populasi dan Sampel .....	29
E. Data yang digunakan .....	33

F. Metode Pengumpulan Data .....	34
G. Analisis Data dan Teknik Analisis .....	35
1. Analisis Data .....	35
2. Teknik Analisis .....	36
a. Statistik Deskriptif.....	36
b. Uji Asumsi Klasik.....	36
d. Analisis Regresi Linear Berganda dan MRA.....	39
e. Uji Hipotesis.....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	46
1. Gambaran umum Bursa Efek Indonesia.....	47
2. Profil umum perusahaan yang dijadikan sampel .....	49
3. Deskriptif Data .....	68
A. Pembahasan dan Hasil .....	71
1. Statistik Deksriptif.....	71
2. Uji Asumsi Klasik.....	72
3. Analisis Regresi Linear Berganda dan MRA.....	78
4. Uji Hipotesis.....	86
5. Pembahasan .....	95
a) Pengaruh Rotasi Audit, <i>Fee Audit</i> , Ukuran KAP terhadap Kualitas Audit secara Bersama .....	95
b) Pengaruh Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit .....	96
c) Pengaruh <i>Fee Audit</i> terhadap Kualitas Audit .....	97

d) Pengaruh Ukuran KAP terhadap Kualitas Audit .....	98
e) Pengaruh Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit Yang dimoderasi Komite Audit .....	99
f) Pengaruh <i>Fee Audit</i> terhadap Kualitas Audit Yang dimoderasi Komite Audit. ....	100
g) Pengaruh Ukuran KAP terhadap Kualitas Audit Yang dimoderasi Komite Audit .....	102

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

1. Simpulan .....	105
2. Saran .....	106

## **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Data Perusahaan .....	6
Tabel I.1 Data Perusahaan (lanjutan) .....	7
Tabel II.1 Penelitian Sebelumnya .....	24
Tabel III.1 Operasionalisasi Variabel .....	28
Tabel III.2 Populasi Penelitian .....	29
Tabel III.3 Populasi Penelitian (Lanjutan) .....	30
Tabel III.4 Populasi Penelitian (Lanjutan) .....	31
Tabel III.5 Populasi Penelitian (Lanjutan) .....	32
Tabel III.6 Seleksi Sampel .....	32
Tabel III.7 Sampel Penelitian.....	33
Tabel IV.1 Data Perusahaan .....	69
Tabel IV.2 Data Perusahaan (lanjutan) .....	70
Tabel IV.3 Statistik Deskriptif .....	71
Tabel IV.4 Hasil Uji Normalitas .....	74
Tabel IV.5 Hasil Uji Multikolinearitas .....	75
Tabel IV.6 Hasil Uji Autokorelasi .....	77
Tabel IV.7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda Persamaan I .....	78
Tabel IV. 8 Hasil Uji Analisis 1 Moderated Regression Analysis .....	80
Tabel IV. 9 Hasil Uji Analisis 2 Moderated Regression Analysis .....	80
Tabel IV. 10 Hasil Uji Analisis 1 Moderated Regression Analysis .....	82
Tabel IV. 11 Hasil Uji Analisis 2 Moderated Regression Analysis .....	82

Tabel IV. 12 Hasil Uji Analisis 1 Moderated Regression Analysis .....	84
Tabel IV. 13 Hasil Uji Analisis 2 Moderated Regression Analysis2 .....	84
Tabel IV. 14 Hasil Koefisien Determinasi.....	86
Tabel IV.15 Hasil Uji F.....	87
Tabel IV.16 Hasil Uji T.....	88
Tabel IV. 17 Interaksi Pertama Rotasi Audit dan Komite Audit .....	90
Tabel IV.18 Interaksi Kedua Rotasi Audit, Komite Audit dan Rotasi Audit Yang dimoderasi Komite Audit .....	90
Tabel IV. 19 Interaksi Pertama <i>Fee Audit</i> dan Komite Audit .....	92
Tabel IV. 20 Interaksi Kedua <i>Fee Audit</i> , Komite Audit dan <i>Fee Audit</i> Yang dimoderasi Komite Audit .....	92
Tabel IV. 21 Interaksi Pertama Ukuran KAP dan Komite Audit .....	93
Tabel IV. 22 Interaksi Kedua Ukuran KAP, Komite Audit dan Ukuran KAP Yang dimoderasi Komite Audit .....	94

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran .....	25
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas dengan P-Plot.....	73
Gambar IV.2 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	76

## ABSTRAK

**Mega Noviani/222016064/2020/Pengaruh Rotasi Audit, *Fee Audit*, Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tedaftar di BEI)**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Rotasi Audit, *Fee Audit*, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Tedaftar di BEI). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Data yang digunakan yaitu data sekunder. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 75 perusahaan manufaktur yang tedaftar di BEI. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan analisis dokumen. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Hasil menunjukkan bahwa secara bersama Rotasi Audit, *Fee Audit*, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Secara parsial, Rotasi audit tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kualitas audit, *Fee audit* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, dan Ukuran kantor akuntan publik tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Dan secara moderasi komite audit memoderasi rotasi audit, *fee audit*, terhadap kualitas audit yang merupakan moderasi secara prediktor. Komite audit dapat memoderasi ukuran kantor akuntan publik terhadap kualitas audit yang merupakan moderasi secara semu (*quasi moderasi*).

Kata Kunci: Rotasi Audit, *Fee Audit*, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Komite Audit, Kualitas Audit

### Abstract

**Mega Noviani / 222016064/2020 / The Influence of Audit Rotation, Audit Fee, and Public Accounting Firm Size against Audit Quality with Audit Committees as Moderation Variables (Empirical Study on Manufacturing Companies Listed on the IDX)**

*The formulation of the problem in this research was the influence of audit rotation, audit fee, and public accounting firm size against audit quality with the audit committee as moderation variables (Empirical study on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange). This type of research was an associative research. The data used was secondary data. The populations in this study were 75 manufacturing companies listed on the IDX. The technique of collecting data was by using document analysis. The data analysis methods used in this research were qualitative and quantitative analysis. The results showed that simultaneously the audit rotation, audit fees, and public accounting firm size have an influence on audit quality. Partially, audit rotation has no and insignificant influence on audit quality; audit fees have significant influence towards audit quality; In moderation the audit committee moderated audit rotation, audit fees, on audit quality which was a predictor of moderation. The audit committee could moderate the size of the public accounting firm on audit quality which is quasi moderation.*

**Keywords:** *Audit Rotation, Audit Fee, Public Accounting Firm Size, Audit Committee, Audit Quality*

PENGESAHAN

NO.278 /Abstract I.B UMP/ VIII / 20 20

Telah di Koreksi oleh

Lembaga Bahasa

Universitas Muhammadiyah Palembang *AH*



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kegiatan bisnis (usaha) merupakan salah satu kegiatan ekonomi dalam masyarakat. Kegiatan ini dapat dilakukan oleh perseorang, sekelompok orang atau kumpulan orang – orang. Kegiatan bisnis dilakukan dalam suatu organisasi bisnis yang disebut dengan perusahaan. Perusahaan adalah sebuah organisasi yang mana terlibat diantaranya para pemegang saham sebagai pemberi modal, serta manajemen yang menjalankan operasional perusahaan (Soemarsono, 2018;89). Dalam perusahaan manajemen diberikan tanggung jawab untuk mengelola dan melaporkan kegiatan operasional dan posisi keuangan dalam bentuk laporan keuangan yang dapat digunakan oleh para pihak yang berkepentingan, salah satunya adalah kepada pemegang saham (Sarifah, 2017).

Laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan antara perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan mengenai kondisi kesehatan keuangan dan kinerja perusahaan (Pasiwi, 2016). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/PJOL.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dikatakan bahwa emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Berdasarkan peraturan tersebut, laporan keuangan harus di audit terlebih dahulu oleh akuntan publik (Maya, 2018). Jasa audit mencakup pemerolehan dan penilaian bukti yang mendasari laporan keuangan historis suatu entitas yang berisi asersi yang dibuat oleh manajemen entitas tersebut. Akuntan publik yang

memberikan jasa audit disebut dengan istilah auditor (Mulyadi, 2014:6). Tujuan proses audit adalah untuk mempertinggi kualitas proses pelaporan keuangan melalui penyediaan audit dengan perbaikan kualitas. Cara untuk meningkatkan kualitas proses pelaporan keuangan adalah dengan memperbaiki kualitas audit (Maya, 2018).

Kualitas audit adalah seberapa besar kemungkinan dari seorang auditor menemukan adanya *unintentional/intentional error* dari laporan keuangan perusahaan, serta seberapa besar kemungkinan temuan tersebut kemudian dilaporkan dan dicantumkan dalam opini audit (Coram et al, 2008). Kualitas audit seringkali dikaitkan dengan kualitas laba yang dilaporkan, dalam penelitian ini menilai kualitas audit dengan menggunakan pendekatan kualitas laba, yang menilai jika kualitas laba dengan tingkat akrual diskresioner yang terkandung dalam angka laba. Nilai angka laba yang dilaporkan dapat dikelola sesuai dengan tujuan manajemen, sehingga nilai tingkat akrual diskresioner yang semakin besar mengindikasikan kualitas audit yang rendah (Dimas, 2018).

Kualitas audit yang diproksikan dengan manajemen laba. Pada penelitian ini, pengukuran kualitas audit diukur dengan cara mengukur tingkat akrual diskresioner yang merupakan proksi dari manajemen laba. Jones (1991) menyatakan akrual diskresioner adalah diskresi yang dijalankan oleh manajemen untuk mencapai tujuan tertentu yang merupakan selisih antara total akrual dan non akrual diskresioner, sedangkan non akrual diskresioner adalah akrual yang terjadi seiring berubahnya aktivitas operasional perusahaan. Pada penelitian ini menggunakan non akrual diskresioner (Clinton, 2014).

Kualitas audit juga dipengaruhi oleh rotasi audit. Rotasi audit adalah peraturan pergantian Kantor Akuntan Publik yang harus dilakukan oleh organisasi atau bisnis. Lamanya hubungan antara klien dan auditor dapat mengganggu independensi serta keakuratan auditor untuk menjalankan tugas pengauditan (Prasetia & Rozali, 2016 dalam Tri, 2020). Oleh karena itu demi mencegah terjadinya hubungan spesial antara auditor dengan klien yang akan berdampak pada penurunan kualitas audit, maka dibutuhkan rotasi audit sesuai dengan peraturan yang diatur dalam Peraturan Pemerintah (Tri, 2020). Penerapan rotasi tersebut sesuai dengan peraturan yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia tentang Jasa Akuntan Publik (Menteri Keuangan Keputusan No.423/KMK.06/2002) yang diadopsi dari Sarbanes-Oxley Act 2002. Peraturan itu mengenai keputusan rotasi partner auditor selama tiga tahun dan rotasi perusahaan audit selama 5 (lima) tahun.

Faktor lain yang juga mempengaruhi kualitas audit adalah *fee audit*. *Fee audit* adalah imbalan dalam bentuk uang atau bentuk lainnya yang diberikan kepada atau diterima dari klien atau pihak lain untuk memperoleh perikatan dari klien atau pihak lain. *Fee audit* ditetapkan ketika sudah terjadi kontrak antara auditor dengan klien berdasarkan kesepakatan dan biasanya ditentukan sebelum memulai proses audit (Tri, 2020). Dimana auditor yang bekerja secara profesional dan memiliki kinerja yang handal akan menawarkan fee yang sesuai dengan tingkat resiko pekerjaan tersebut (Gammal, 2012 dalam Sarifah, 2017).

Faktor lain yang mempengaruhi kualitas audit adalah ukuran kap. Teori dan hasil studi empiris telah secara jelas menunjukkan bahwa kualitas KAP dapat

mempengaruhi perusahaan yang diaudit untuk mematuhi ketentuan pengungkapan wajib. Semakin tinggi kualitas KAP akan membuat perusahaan yang diauditnya lebih mematuhi semua ketentuan yang diatur didalam standar akuntansi keuangan dan ketentuan yang dikeluarkan oleh otoritas pasar modal (Bambang, 2014: 23). Ukuran KAP disini dilihat dari kualitasnya dimana semakin tinggi nilai kualitasnya, maka menunjukkan bahwa kualitas dari KAP semakin bagus. Dengan demikian, untuk memperkuat proses rotasi audit , *fee audit*, ukuran kap dalam suatu perusahaan diperlukan kontrol dari pihak ketiga yang berada diantara pemegang saham, para manajemen dan auditor eksternal. Pihak yang dimaksud adalah komite audit yang akan meningkatkan peran pengawasan dewan komisaris terhadap proses pelaporan keuangan perusahaan dan perancangan dan implementasi sistem pengendalian internal yang baik (Soermarsono, 2018: 289).

Komite audit adalah komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada dewan komisaris guna membantu pelaksanaan tugas dan fungsinya. Komite audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Persyaratan menjadi komite audit harus dipenuhi untuk menjadi anggota komite mencakup kompetensi, integritas, dan independensi (Soemarsono, 2018: 307). Komite audit harus memiliki hak terhadap akses tidak terbatas kepada direksi, auditor internal, auditor eksternal, dan semua informasi yang ada di perusahaan. Tanpa otoritas atau hak atas akses tersebut, tidak memungkinkan komite audit dapat menjalankan perannya dengan efektif. (Zarkasyi

2008:18 dalam Sarifah, 2017). Dalam hal ini, susunan komite audit dikatakan dalam kondisi yang baik yaitu minimal terdiri dari tiga orang.

Di Indonesia terdapat pemberitaan mengenai kegagalan audit yang dilakukan oleh salah satu mitra Ernst and Young (EY) Indonesia yaitu KAP Purwanto, Suherman dan Surjana. Hal ini disebabkan KAP Purwanto, Suherman dan Surjana telah gagal menyajikan bukti pendukung perhitungan atas sewa 4.000 menara seluler yang terdapat dalam laporan keuangan Indosat. KAP Purwanto, Suherman dan Surjana memberikan label Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) terhadap laporan keuangan tersebut, padahal perhitungan dan analisisnya belum selesai ([www.kontan.co.id](http://www.kontan.co.id)).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kurniasih dan Rohman (2014) membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara rotasi audit dengan kualitas audit, sedangkan menurut penelitian Hartadi (2012) menyatakan bahwa rotasi audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini juga berhasil mendukung penelitian Febrian (2015) rotasi audit berpengaruh negatif dan signifikan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hartadi (2012) Fee audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Penelitian sebelumnya oleh Kurniasih dan Rohman (2014) membuktikan bahwa *fee audit* berpengaruh positif secara signifikan terhadap kualitas audit. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Luluk (2020) bahwa Fee Audit secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Choi et al., (2010) mengemukakan bahwa Ukuran kantor akuntan publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Clinton (2014) bahwa ukuran KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdiri dari 75 perusahaan, dari 75 perusahaan ini yang laporan keuangannya dipublikasi sebanyak 10 perusahaan.

**Tabel I.1**  
**Data Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang**  
**Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019**

No	Kode	Tahun	Rotasi Audit (Nominal)	Fee Audit (Presentasi)	Ukuran KAP (Presentasi)	Kualitas Audit (Presentasi)	Komite Audit (Nominal)
1	INTP	2019	0	24.28462	30.95023	1.031	0
		2018	0	24.38877	31.03723	0.663	0
		2017	0	21.276	30.99361	0.926	0
		2016	0	24.98558	30.95565	0.960	0
		2015	0	20.7122	30.95273	1.004	0
2	DPNS	2019	0	19.51066	26.33816	0.712	1
		2018	0	19.00183	26.41406	0.487	1
		2017	0	19.42965	26.45496	0.743	1
		2016	0	18.81315	26.49839	0.823	1
		2015	0	19.74379	26.48576	0.735	1
3	ARNA	2019	0	20.70587	27.98924	1.422	0
		2018	0	21.79399	28.06489	0.953	0
		2017	0	21.15605	28.10187	1.339	0
		2016	0	21.21674	28.13356	1.431	0
		2015	0	22.09098	28.21833	1.483	0

**Tabel I. 2**  
**Data Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang**  
**Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019**  
**(Lanjutan)**

4	ISSP	2019	1	21.90192	29.32623	0.995	0
		2018	1	22.08322	29.42972	0.643	0
		2017	1	22.70881	29.4667	0.955	0
		2016	1	22.81969	29.50191	1.058	0
		2015	1	21.04245	29.49114	1.071	0
5	TIRT	2019	1	19.95908	27.36074	1.471	0
		2018	1	19.73772	27.42768	0.379	0
		2017	1	20.41554	27.47938	1.235	0
		2016	1	20.53125	27.55129	1.481	0
		2015	1	19.75135	27.52085	0.943	0
6	BTON	2019	1	18.60217	25.93339	0.608	1
		2018	1	19.29082	25.90106	0.305	1
		2017	1	26.21166	25.93549	0.689	1
		2016	1	27.30549	26.10483	0.782	1
		2015	1	27.30531	26.16378	0.703	1
7	SMCB	2019	1	24.49855	30.48582	1.001	0
		2018	1	24.05722	30.61484	1.070	0
		2017	1	22.70482	30.6079	1.250	0
		2016	1	23.68508	30.55779	1.292	0
		2015	1	21.66795	30.60489	1.387	0
8	SMGR	2019	1	25.05311	24.36487	2.215	1
		2018	1	25.1292	24.5126	3.632	1
		2017	1	23.061	31.5221	2.178	1
		2016	1	25.81796	31.5586	1.214	1
		2015	1	25.12798	32.01063	1.903	0
9	AMAG	2019	1	15.1088	28.59717	0.279	0
		2018	1	15.29767	28.86544	0.146	0
		2017	1	22.64941	28.98865	1.252	0
		2016	1	23.01797	29.08514	0.116	0
		2015	1	22.64236	29.16285	0.148	0
10	JPFA	2019	1	24.01062	30.47357	1.988	0
		2018	1	24.5947	30.58859	0.553	0
		2017	1	24.53377	30.67977	1.967	0
		2016	1	24.75651	30.76817	2.030	0
		2015	1	24.82238	30.85727	2.070	0

Sumber : Penelitian 2020

Berdasarkan table diatas, pada perusahaan Duta Pertiwi Nusantara Tbk yang menunjukkan nilai dari tingkat akrual discretionari mengalami penurunan, yang menyatakan bahwa kualitas dari auditnya dalam keadaan baik Sedangkan perusahaan Solusi Bangunan Indoneisa Tbk, nilai tingkat akrual discretionari mengalami kenaikan dimana menunjukkan bahwa kualitas audit yang dihasilkan lebih rendah. Dilihat dari rotasi audit terdapat permasalahan untuk perusahaan Duta Pertiwi Nusantara Tbk dalam lima tahun ini tidak melakukan rotasi audit, padahal dijelaskan bahwa untuk menjaga agar tidak terjadi kecurangan dalam mengaudit laporan keuangan, perusahaan harus melakukan pergantian kantor akuntan publik maksimal 5 tahun dan akuntan publik maksimal 3 tahun.

Perusahaan Solusi Bagunan Indonesia Tbk dalam lima tahun ini melakukan pergantian kantor akuntan publik dan akuntan publik. Terlihat juga adanya ketidakstabilan dalam *fee audit* pada perusahaan Duta Pertiwi Nusantara Tbk yang diberikan kepada auditor, lebih rendah padahal kualitas auditnya dalam keadaan yang baik. Sedangkan untuk perusahaan Solusi Bangunan Indonesia Tbk *fee audit* yang diberikan kepada auditor lebih besar dari perusahaan Duta Pertiwi Nusantara padahal perusahaan ini nilai kualitas auditnya dalam keadaan yang kurang akurat. Untuk ukuran KAP perusahaan Duta Pertiwi Nusantara Tbk kualitas KAP lebih rendah dari kualitas KAP perusahaan Solusi Bangunan Indonesia Tbk, dimana menunjukkan semakin tinggi nilai kualitas KAP maka kualitas dari audit lebih baik. Jumlah susunan komite audit untuk perusahaan Duta Pertiwi Nusantara Tbk sebanyak 4 orang dan perusahaan Solusi Bangunan Indonesia Tbk terdiri sebanyak 3 orang, hal ini menunjukkan perusahaan dalam



kondisi yang baik karena keanggotaan komite audit sekurang – kurangnya terdiri dari 3 orang.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Rotasi Audit, *Fee Audit* , dan Ukuran KAP Terhadap Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Moderasi (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana pengaruh rotasi audit, *fee audit* , dan ukuran kap terhadap kualitas audit dengan komite audit sebagai variabel moderasi?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh rotasi audit, *fee audit* dan ukuran kap terhadap kualitas audit dengan komite audit sebagai variabel moderasi.

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan di atas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya :

### **1. Bagi Penulis**

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang penerapan ilmu audit yang telah didapat dan sebagai bukti empiris tentang pengaruh rotasi audit, *fee audit* dan ukuran kap terhadap kualitas audit dengan komite audit sebagai variabel moderasi.

2. Bagi perusahaan Manufaktur

Para perusahaan, untuk lebih memperhatikan jalannya rotasi audit, *fee audit*, dan ukuran kap perusahaan guna untuk meningkatkan kualitas audit.

3. Bagi Almamater

Diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulisan di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adib Azinudin Nizar. 2017. Pengaruh Rotasi, Reputasi dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Listed di BEI). *Jurnal Ilmiah Akuntansi : Kompartemen*. Vol. XV No.2, September.
- Arfan Ikhsan dan Muhammad Ishak. 2005. *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Agoes, S. 2012. *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik* (4 th. ed). Jakarta: Salemba Empat.
- Anindyah Prastiti dan Wahyu Meiranto. 2013. "Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris Dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba". *Diponegoro Journal Of Accounting*. ISSN (Online): 2337-3806. Volume 2, Nomor 4, Tahun 2013, Hal; 1-12.
- Anosofino, dkk. 2016. *Buku Ajar Ekonometrika*. Yogyakarta. Deepublish.
- Bambang Hartadi. 2012. Pengaruh *Fee Audit*, Rotasi KAP, dan Reputasi Auditor terhadap Kualitas Audit Di Bursa Efek Indonesia. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol 16, No 1. ISSN: 1411-0393.
- Bambang Subroto. 2014. *Pengungkapan Wajib Perusahaan Publik Kajian Teori dan Empiris*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Carey, Peter dan Roger Simnett. 2006. "Audit Partner Tenure and Audit Quality". *The Accounting Review* Vol. 81, No. 3.
- Chairunissa Nindita & Sylvia Veronica Siregar. 2012. Analisis Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit di Indonesia : *Jurnal AKuntansi dan Keuangan*, Vol. 14, No. 2.
- Clinton Marshal, Panjaitan dan Anis Chariri. 2014. Pengaruh *Tenure*, Ukuran KAP, dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Journal Of Accounting*, Vol 3, No 3.
- Debby, Tandingan dan I Made Mertha. 2016. Pengaruh Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Audit *Tenure*, Dan Reputasi KAP terhadap OpiniI Audit *Going Concern*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Volume 16, No.1. Juli. ISSN: 2302-8556.
- Dimas Emha Amir Fikri Anas, dkk. 2018. Pengaru Rotasi Audit dan Leverage terhadap Kualitas Audit dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, Vol. IV, No. 1. Juni. ISSN: 2442-3017.

- Ettredge, M., Fuerherm, EE, & Li, C. 2014. Tekanan biaya dan kualitas audit. *Akuntansi, Organisasi dan Masyarakat*, 39 ( 4), 247-263.
- Gammal, W,E. 2012. *Determinants of Audit Fees : Evidence From Lebanon*. *Journal International Business Research*. Vol.5, No.11,pp.136-143.
- Henny A Sipayung. 2012. Pengaruh Kualitas Auditor dan Ukuran Komite Audit Terhadap Manajemen Laba Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011. *Jurnal Universitas Sumatera Utara*. Medan.
- Ikatan Bankir Indonesia. 2019. *Pedoman dan Strategi Audit Intern Bank*. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama.
- Irsyad Fauzan, Prasetia dan Rozmita Dewi Yuniarti Rozali. 2016. Pengaruh *Tenur Audit*, Rotasi Audit Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014). *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)* Vol 8, No 1.
- Jong-Hag CHOI, dkk. 2010. Audit Office Size, Audit Quality and Audit Pricing. *Auditing: A Journal of Practice and Theory*. 29, (1), 73.
- Junaidi dan Nurdiono. 2016. *Kualitas Audit Perspektif Opini Going Concern*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Klaudia Xary Permana. 2012. Pengaruh Masa Perikatan Audit Dan Ukuran KAP Terhadap Kualitas Audit Studi Empiris Pada Perusahaan Go Public Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010 Kecuali Perusahaan Jasa Dan Keuangan. Skripsi.
- Liswan, Setiawan dan Fitriany. 2011. Pengaruh *Workload* dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Kualitas Komite Audit Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Volume 8, No. 1, Juni.
- Margi Kurniasih dan Abdul Rohman.2014. Pengaruh *Fee Audit*, *Audit Tenure*, dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol 3, No. 3. ISSN (Online): 2337-3806.
- Mathius Tandiontong. 2015. *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta.
- Maya Febrianti, Suciana dan Mia Angelina Setiawan. 2018. Pengaruh Rotasi Audit, Spesialisasi Industri KAP, dan *Client Importance* Terhadap Kualitas Audit Studi dengan Pendekatan *Earning Surprise Benchmark*. *Jurnal WRA*, Vol 6, No 1, April.

- Mulyadi. 2014. *Auditing* (Edisi 6). Jakarta: Salemba Empat.
- Nasti, Putri Pertiwi, dkk. 2016. Pengaruh Masa Perikatan Audit, Spesialisasi Industri KAP, Reputasi KAP, dan Komite Audit terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*, Vol 4, No. 2, April. ISSN: 2337-4314.
- Nela Sara Damayanti. 2019. *Fee Audit, Audit Tenure, Ukuran KAP Terhadap Kualitas Audit Studi Empiris Pada Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018*. Skripsi.
- Ngoc Kim Pham, Hung Nguyen Duong, dan Tin Ph`am Quang. 2017. Audit Firm Size, Audit Fee, Audit Reputation and Audit Quality: The Case of Listed Companies in Vietnam. *Asian Journal of Finance & Accounting*, Vol 9, No. 1. ISSN: 1946-052X.
- Nindita, C dan Siregar, S. V. 2012. Analisis Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.14, No.2,pp.91-103.
- Ninik, Andriani dan Nursiam. 2017. Pengaruh *Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit, dan Reputasi Auditor* terhadap Kualitas Audit. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol 3, No 1.
- Ni Luh Putu Paramita Novi, Astuti dan I Wayan Ramantha. 2014. Pengaruh *Audit Fee, Opini Going Concern Financial Distress* dan Ukuran Perusahaan Pada Pergantian Auditor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol 7, No 3. ISSN: 2302-8556.
- Ni Made Dewi, Febriyanti dan I Made Mertha. 2014. Pengaruh Masa Perikatan Audit, Rotasi KAP, Ukuran Perusahaan Klien, Dan Ukuran KAP pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol 7, No 2. ISSN: 2302-8556.
- Nela Sara, Damayanti. 2019. *Fee Audit, Audit Tenure, Ukuran KAP Terhadap Kualitas Audit*. Skripsi.
- Noor, Fitri Edyatami dan Edi Sukarmanto. 2020. Pengaruh Audit Tenure, Audit Capacity Stress, dan Komite Audit terhadap Kualitas Audit. *Prosiding Akuntansi*, Vol. 6, No. 1. ISSN: 2460-6561.
- Rachmanandra Nuroni Arvianty dan Mathius Tandiontong. 2020. The Effect of Competence, Independence, and Size of Public Accounting Firms on Audit Quality. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding (IJMMU)*, Vol. 7, No. 2. March. ISSN 2364-5369.
- Romie, Priyastama. 2017. *Buku Sakti Kuasai SPSS*. Yogyakarta: Start Up.

Sarifah Vesselina, Ardani. 2017. Pengaruh *Tenure Audit*, Rotasi Audit, *Audit Fee*, Terhadap Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014). *Jurnal Akuntansi*, Vol.6, No.1, Oktober. ISSN 2337-4314.

Soemarso. 2018. *Etika dalam Bisnis & Profesi Akuntan Dan Tata Kelola Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.

Stephanie, Yolanda, dkk. 2019. Pengaruh *Audit Tenure*, Komite Audit, dan *Audit Capacity stress* terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, Vol. , No 2, Seri A, Mei. ISSN :2656-3649.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Titi Suhartati. 2013. Pengaruh Efektivitas Dewan Komisaris dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit dan Manajemen Laba (Studi Terhadap Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Universitas Indonesia*. Jakarta.

Tri, Agustini dan Dian Lestari Siregar. 2020. Pengaruh *Fee Audit*, *Audit Tenure*, dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Emba*, Vol 8, No 1, Februari. ISSN 2303-1174.

Uma, Sekaran dan Roger Bougie. 2017. *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

V. Wiratna. 2019. *Analisis Laporan Keuangan, Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Winwin, Yadiati dan Abdulloh Mubarak. 2017. *Kualitas Pelaporan Keuangan : Kajian Teoretis dan Empiris (Edisi Pertama)*. Jakarta: Kencana.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

<https://www.idx.co.id/tentang-bei/sejarah-dan-milestone/>

<http://www.indocement.co.id/v5/id/company/indocementinbrief/mileste>

<http://dpn.co.id/pages/view/id/1/about-us>

<https://arwanacitra.com/>

<https://www.spindo.com/profile#SejarahSingkat>

<https://www.merdeka.com/tirta-mahakam-resources/profil/>

<https://www.bjm.co.id/id/perusahaan/#profil>

<https://solusibangunindonesia.com/profil-perusahaan/>

[https://id.wikipedia.org/wiki/Semen\\_Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Semen_Indonesia)

<http://www.mag.co.id/profil-perusahaan/#1475997679564-ec5f7d05-d9f1>

<https://m.merdeka.com/japfa-comfeed-indonesia/profil/>